

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang bisa menjawab rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Potensi yang dimiliki agrowisata PTPN VIII Ciater. Potensi-potensi tersebut adalah potensi kebun karena memiliki hamparan kebun teh yang luas, potensi alam karena memiliki udara yang sejuk dan terdapat beberapa curug (air terjun), serta potensi pasar karena memiliki keunikan atraksi tersendiri dibandingkan tempat wisata sekitarnya.
2. Berdasarkan analisis prospektif yang telah dilakukan telah ditemukan 5 faktor kunci yang berpengaruh dan ketergantungan pada strategi pengembangan agrowisata di PTPN VIII Kebun Ciater, ke 5 faktor tersebut yaitu :
 - 1) Akses Menuju Kawasan
 - 2) Lokasi Kawasan
 - 3) Fasilitas dan Pelayanan Wisata
 - 4) Kenyamanan Berwisata
 - 5) Promosi
3. Berdasarkan faktor – faktor kunci yang telah ditemukan, penulis membuat beberapa skenario untuk strategi pengembangan agrowisata di PTPN VIII Kebun Ciater Kabupaten Subang berdasarkan rekomendasi para pakar yang menentukan 4 skenario yaitu :

Rizqi Azhari Amoro, 2012

Strategi Pengembangan Agrowisata Di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Ciater Kabupaten Subang Dengan Pendekatan Analisis Prospektif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Skenario 1 yaitu Berkembang Pesat
- 2) Skenario 2 yaitu Berkembang Biasa
- 3) Skenario 3 yaitu Berkembang Perlahan
- 4) Skenario 4 yaitu Mempertahankan Kondisi Agrowisata saat ini

Adapun skenario yang cocok digunakan saat ini oleh agrowisata PTPN

VIII Kebun Ciater adalah **Skenario 1 yaitu Berkembang Pesat.**

4. Implikasi dari skenario berkembang pesat :
 - Skenario ini berdampak positif bagi agrowisata PTPN VIII Kebun Ciater.
 - Pengelola PTPN VIII Kebun Ciater harus lebih meningkatkan beberapa fasilitas dan atraksi yang ada.
 - Sumber Daya Manusia (SDM) di agrowisata PTPN VIII Ciater sebaiknya ditambah dengan SDM yang ahli di bidang pariwisata khususnya wisata agro.
 - Promosi pada skenario ini adalah dengan mengadakan kerjasama dengan pihak travel agen, pemerintah, serta tempat wisata sekitar.

B. Rekomendasi

1. Akses menuju kawasan di agrowisata PTPN VIII Ciater sudah sangat baik, namun masih perlu ada penambahan akses di dalam kawasan dilengkapi dengan denah yang jelas serta papan informasi tentang kawasan.
2. Pengelola sebaiknya memanfaatkan lokasi kawasan untuk menjadi ODTW yang unggul di daerah ciater dengan menjadi *Tour Operator* didukung dengan fasilitas dan atraksi yang memadai.
3. Fasilitas yang ada saat ini sebaiknya diperbaiki, kedepannya fasilitas dapat ditambahkan sesuai modal yang dimiliki dan kebutuhan wisatawan. Fasilitas dan atraksi yang ada harus didukung oleh kenyamanan wisata berupa *service* oleh SDM yang mengerti tentang pariwisata.
4. Pengelola agrowisata PTPN VIII harus meningkatkan kenyamanan pengunjung dengan cara menjaga lingkungan sekitar dan memperbaiki pelayanan kepada para pengunjung.
5. Promosi diawali dengan menentukan target pasar kemudian berlanjut pada beberapa kerja sama. Pada akhirnya agrowisata PTPN VIII Ciater memperoleh pendapatan yang besar.
6. Agar metode analisis prospektif ini bisa digunakan untuk menganalisis strategi pengembangan wisata di tempat lain maupun untuk diterapkan dan ditindak lanjuti dalam penelitian mahasiswa lain atau untuk penusunan analisis lainnya.